BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa asing di Indonesia untuk tingkat sekolah baik sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas/kejuruan telah menjadi satuan mata pelajaran yang tidak dapat terpisahkan dalam kurikulum sekolah. Kebutuhan akan pemerolehan bahasa asing di tingkat sekolah menengah sangatlah besar mengingat bahwa bahasa asing merupakan salah satu bahasa penunjang bagi siswa untuk dapat berinteraksi luas dengan sesamanya di kancah internasional. Salah satu bahasa asing yang dipelajari pada tingkat sekolah menengah adalah Bahasa Perancis dan sudah dapat dijumpai pembelajarannya di tingkat SMA/SMK/MA.

Kurikulum pembelajaran Bahasa Perancis merujuk kepada pendekatan komunikatif. Pendekatan komunikatif merupakan salah satu pendekatan yang dianggap baik dalam pembelajaran bahasa karena pendekatan komunikatif lebih mengutamakan pemakaian bahasa sesuai dengan fungsi dari bahasa itu sendiri. Pendekatan pengajaran dengan menggunakan pendekatan komunikatif ini menuntut siswa untuk dapat menguasai kosakata, kompetensi linguistik, dan unsur budaya sebagai alat berkomunikasi dalam Bahasa Perancis yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Bahasa Perancis sebagai bahasa asing (FLE) diperoleh siswa tidak secara

alami, berbeda dengan bahasa ibu atau bahasa pertama, Bahasa Perancis ini

diperoleh siswa dalam situasi formal atau situasi non formal, contohnya di

lingkungan sekolah atau kursus bahasa. Oleh sebab itu, peran utama guru sebagai

pengajar Bahasa Perancis sangat besar terhadap keberhasilan siswa dalam

menguasai Bahasa Perancis.

Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasi oleh

pembelajar bahasa, termasuk Bahasa Perancis agar dapat berkomunikasi dengan

baik, di antaranya adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara,

keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan

berbahasa yang diajarkan kepada siswa, keterampilan menulis adalah

keterampilan bahasa terakhir yang dipelajari. Hal ini dikarenakan keterampilan

menulis dalam Bahasa Perancis merupakan suatu keterampilan yang produktif dan

ekspresif, sehingga membutuhkan keahlian khusus dalam menyelesaikan sebuah

tulisan dalam hal ini tulisan berbahasa Perancis.

Dalam proses pembelajaran sehari-hari baik di tingkat SMA/SMK/MA,

keempat keterampilan berbahasa ini tidak mudah dipelajari oleh siswa, terutama

dalam keterampilan menulis Bahasa Perancis. Perbedaan kaidah kebahasaan

antara Bahasa Perancis dan bahasa Indonesia, kerapkali menyulitkan siswa dalam

menguasai keterampilan menulis Bahasa Perancis. Selain daripada itu, kurangnya

penguasaan siswa terhadap kosakata Bahasa Perancis menjadi salah satu

penghambat siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Seperti yang dialami

siswa SMA Negeri 1 Rancaekek, kurangnya penguasaan siswa terhadap kosakata

Tika Chindriani Kurnia, 2013

Efektivitas Teknik Permainan Circular Word Puzzles Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Perancis Berdasrkan Cecrl

Bahasa Perancis berdampak pada lemahnya kemampuan siswa dalam mempelajari

empat keterampilan berbahasa terutama dalam mempelajari keterampilan menulis.

Kosakata menjadi salah satu modal utama pembelajar dalam mempelajari Bahasa

Perancis. Kosakata digunakan pembelajar untuk dapat membentuk kalimat baik

secara lisan maupun tulisan. Tanpa adanya penguasaan kosakata yang baik, maka

akan terasa sulit bagi pembelajar dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa

Perancis. Oleh karena itu, sangat diharapkan kepada pembelajar (siswa) untuk

dapat menguasai kosakata Bahasa Perancis sehingga dapat memudahkan mereka

dalam berkomunikasi.

Untuk dapat membantu siswa dalam mempelajari Bahasa Perancis, perlu

adanya sebuah teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru agar siswa dapat

terampil dalam mempelajari dan menguasai kosakata yang akan membantu

mereka dalam pembelajaran empat keterampilan berbahasa, salah satunya adalah

keterampilan menulis kalimat Bahasa Perancis. Terdapat beberapa teknik

pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru di dalam kelas ketika mengajarkan

Bahasa Perancis, salah satunya adalah dengan penggunaan teknik permainan

circular word puzzles (CWP) yang telah diimplementasikan pada pembelajaran

kosakata Bahasa Inggris di tingkat SMA/SMK/MA.

Teknik permainan CWP ini merupakan sebuah teknik pembelajaran

bahasa yang melatih kemampuan siswa dalam menguasai kosakata Bahasa

Perancis dengan cara bermain secara kelompok sehingga selain membantu siswa

dalam penguasaan kosakata, teknik permainan CWP ini dapat pula melatih

konsentrasi siswa, mengasah kecerdasan kognitif, dan melatih kerja sama antar

Tika Chindriani Kurnia, 2013

Efektivitas Teknik Permainan Circular Word Puzzles Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa

anggota tim, sehingga akan muncul suasana yang santai dan membantu siswa

dalam menyerap dengan cepat materi pembelajaran yang disampaikan di kelas

terutama dalam keterampilan menulis kalimat Bahasa Perancis.

Pada dasarnya teknik permainan ini dirancang untuk membantu

pembelajar bahasa asing dalam menguasai kosakata. Namun, dalam penelitian ini

peneliti mencoba untuk menerapkan teknik permainan CWP dalam keterampilan

menulis kalimat Bahasa Perancis. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian terhadap efektivitas teknik permainan CWP dalam

keterampilan menulis kalimat Bahasa Perancis dengan penelitian yang berjudul

"Efektivitas Teknik Permainan Circular Word Puzzles untuk Meningkatkan

Keterampilan Siswa dalam Me<mark>nuli</mark>s Kalimat Bahasa Perancis (Studi Pra

Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII Program IPS SMA Negeri 1 Rancaekek

Tahun Ajaran 2012/2013)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan

permasalahan penelitian ke dalam beberapa bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah teknik permainan circular word puzzles efektif untuk meningkatkan

kemampuan siswa terkait keterampilan menulis kalimat Bahasa Perancis?

2. Apa saja tahap-tahap yang dilakukan dalam penerapan teknik permainan

circular word puzzles untuk pembelajaran Bahasa Perancis di SMA Negeri 1

Rancaekek tahun ajaran 2012/2013?

Tika Chindriani Kurnia, 2013

Efektivitas Teknik Permainan Circular Word Puzzles Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Perancis Berdasrkan Cecrl

3. Apakah kelebihan dan kekurangan teknik permainan circular word puzzles

dalam membantu siswa SMA Negeri 1 Rancaekek tahun ajaran 2012/2013

untuk menulis kalimat Bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. memperoleh gambaran terkait efektivitas teknik permainan circular word

puzzles untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap keterampilan

menulis kalimat Bahasa Perancis.

2. mengkaji penerapan teknik permainan circular word puzzles dalam

pembelajaran Bahasa Perancis SMA Negeri 1 Rancaekek tahun ajaran

2012/2013.

3. memperoleh data perihal kelebihan dan kekurangan teknik permaian circular

word puzzles dalam menulis kalimat Bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti:

Penelitian ini memberikan manfaat kepada peneliti tentang bagaimana

sebuah penelitian untuk mengembangkan suatu melakukan

pembelajaran bahasa terutama teknik permainan circular word puzzles dalam

keterampilan menulis kalimat Bahasa Perancis.

2. Bagi siswa:

Bagi siswa sendiri, penelitian ini dapat membantu siswa dalam menambah dan

menguasai kosakata yang akan digunakan dalam menulis kalimat Bahasa

Perancis melalui suatu teknik pembelajaran bahasa yaitu teknik permainan

circular word puzzles.

3. Bagi lembaga (pihak sekolah)

Bagi pihak sekolah, penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan kepada

lembaga (SMA Negeri 1 Rancaekek) tentang proses pembelajaran siswa

dalam mata pelajaran Bahasa Perancis.

4. Bagi peneliti selanjutnya:

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan

referensi terkait implementasi teknik permainan circular word puzzles untuk

keterampilan menulis kalimat Bahasa Perancis di tingkat SMA/SMK/MA.

1.5 Asumsi dan Hipotesis

1.5.1 Asumsi

Surakhmad dalam (Arikunto, 2006: 65) mengungkapkan bahwa anggapan

dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya

diterima oleh penyelidik. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut:

1. Keterampilan menulis adalah salah satu dari empat keterampilan

berbahasa yang harus dipelajari dan dikuasi oleh siswa.

Tika Chindriani Kurnia, 2013

Efektivitas Teknik Permainan Circular Word Puzzles Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Perancis Berdasrkan Cecrl

2. Permainan CWP merupakan salah satu permainan yang dapat digunakan oleh pengajar sebagai teknik pembelajaran bahasa.

1.5.2 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul (Arikunto, 2006: 71).

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis yaitu teknik permainan CWP efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis kalimat Bahasa Perancis.